

BAB III

GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA SUMATERA SELATAN

A. Profil Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.¹

Awal kehadiran Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, wartawannya aktif mengumpulkan zakat 2,5% dari penghasilan. Dana tersebut disalurkan langsung kepada dhuafa yang kerap dijumpai

¹www.dompetdhuafa.org/about diakses pada 29 May 2019 17.13 WIB

dalam tugas. Dengan manajemen dana yang dilakukan pada waktu sia-sia, tentu saja penghimpunan maupun pendayagunaan dana tidak dapat maksimal. Dalam sebuah kegiatan di Gunung Kidul Yogyakarta, para wartawan menyaksikan aktivitas pemberdayaan kaum miskin yang didanai mahasiswa. Dengan menyisihkan uang saku, mahasiswa membantu masyarakat miskin. Aktivitas sosial yang telah dilakukan sambilan di lingkungan Republika pun terdorong untuk dikembangkan. Apalagi kala itu, masyarakat luas telah terlibat menyalurkan ZISnya melalui Dompot Dhuafa.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa. Profesionalitas Dompot Dhuafa semakin terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa

juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI sebagai organisasi yang berbentuk Yayasan. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/ PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional. Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat, Dompot Dhuafa membuka kantor cabang di beberapa wilayah, salah satunya adalah sumatera selatan tepatnya dikota palembang.

Lazda DSIM Berganti Nama Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Setelah selama sembilan tahun menjadi bagian dari jejaring Dompot Dhuafa, Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Dompot Sosial Insan Mulia (DSIM) berganti nama menjadi Dompot Dhuafa Sumatera

Selatan (Dompot Dhuafa Sumsel). Mengambil momen awal tahun 2013, Dompot Dhuafa Sumsel secara resmi di *launching* dan dikenalkan kepada masyarakat Sumatera Selatan pada Jumat (18/1) bertempat di Sriwijaya *ballroom* Hotel Swarna Dwipa Palembang. DSIM dengan Dompot Dhuafa itu ibaratnya sudah berpacaran selama sembilan tahun, baru hari ini akad nikahnya, seloroh Ismail A Said Presiden Direktur Dompot Dhuafa Pusat yang hadir dan memberikan kata sambutan dalam kegiatan *launching* tersebut. Menurutnya, dengan diresmikan DSIM yang sebelumnya adalah jejaring Dompot Dhuafa, maka saat ini Dompot Dhuafa memiliki total 22 cabang dan perwakilan, baik di dalam maupun di luar negeri. Dompot Dhuafa Sumsel hadir sebagai cabang Dompot Dhuafa yang ke-11. Kami sampaikan terima kasih penuh kepada pihak yayasan DSIM yang telah bersedia menjalin kerjasama dengan Dompot Dhuafa. Sehingga kami bisa hadir penuh di Bumi Sumatera Selatan ini. lanjut Ismail. Dikatakannya, Dompot Dhuafa telah hadir di sejumlah provinsi di tanah air, baik cabang maupun perwakilan, dan juga di beberapa negara, termasuk di antaranya Hongkong, Jepang, dan Australia. Di Hongkong kita mendirikan cabang dalam rangka mengawal 160.000 TKI. Di Jepang ada 15.000 *trainee*. Sedangkan di Australia kita hanya sebatas

berdakwah dan mencari uang. Soalnya di sana orang pengangguran ditanggung oleh negara. Jadi selalu ada alasan bila Dompot Dhuafa membuka cabang di suatu tempat jelasnya. Sementara itu, DR Erizal Sodikin selaku Dewan Pembina DSIM menyebutkan, potensi zakat di Sumatera Selatan mencapai Rp1,7 triliun setahunnya. Sedangkan DSIM di tahun 2012, baru bisa menghimpun sebesar Rp1,5 miliar. Tentu ini butuh keseriusan kerja untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai keutamaan zakat, ungkapnya. Hadir dalam kesempatan tersebut undangan yang merupakan perwakilan dari para donatur, baik individu maupun korporat utusan dari Kepolisian Daerah Sumatera Selatan dan perwakilan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Juga hadir direktur DSIM periode sebelumnya, Adi Aprilliansyah dan Taufik Hidayat. Kegiatan yang dibawakan oleh Darwin Syarkowi tersebut, dibuka dengan pembacaan Al Quran dan saritilawah yang disampaikan oleh Ahmad Sefriansyah dan Hanny Tri Putri, di mana keduanya adalah peserta program Yatim Kreatif Indonesia (YKI) binaan Dompot Dhuafa Sumsel. Selanjutnya setelah beberapa kata sambutan, diadakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Yayasan DSIM dengan Dompot Dhuafa, disaksikan oleh perwakilan Kapolda Sumsel dan Perwakilan Pemprov

Sumsel. Tepat Pukul 14.40, Presdir Dompot Dhuafa Sumatera selatan Ismail A Said memukul gong tanda diresmikannya nama Dompot Dhuafa Sumatera selatan bagi Lazda DSIM. Dengan demikian Lazda DSIM resmi bertransformasi menjadi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan. Harapan terpancang, mengiringi langkah kerja besar dalam mengedukasi zakat di negeri ini. Karena perubahan adalah keniscayaan. Hijrah adalah pilihan terbaik untuk maju kedepan. Doa dari Ustadz Imam Mansur, terasa syahdu menutup kegiatan *launching* Dompot Dhuafa Sumatera selatan di paruh pertama kegiatan pada Jumat itu.

Pada sesi kedua sebagaimana dijadwalkan dilaksanakan *talkshow* bertema zakat dengan narasumber Ismail A Said dan DR. Erizal Sodikin, dipandu oleh Halida Shary. Dalam kesempatan *talkshow* itu terkuak beberapa rencana strategis Dompot Dhuafa ke depan. Dompot Dhuafa Sumatera selatan sendiri saat ini tengah dalam program Rumah Sehat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan (RSDD Sumsel) Kita coba realisasikan. Tapi kita coba melakukan pola pendekatan promotif & preventif. Dan metode yang kita gunakan adalah gabungan pengobatan medis dan thibbun nabawi/herbal. Dompot Dhuafa sendiri sangat baik dan telah banyak memberikan

manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat. Terutama kalangan dhuafa melalui program kreatif yang pro masyarakat dhuafa.²

Setelah 5 tahun Dompot Dhuafa Sumatera selatan hadir berkhitmat untuk masyarakat Sumatera selatan dan bermarkas di Jl. Angkatan 66 No. 435 C, Sekip Ujung, Palembang, mulai Januari 2018 Dompot Dhuafa Sumsel berkantor di : Jalan Basuki Rahmat No 1607 E (sebelum Total Print) RT 23 RW 09, kel, pahlawan kec, kemuning, Palembang semoga tambah berkah dengan kantor baru.³

2. Legalitas Dompot Dhuafa

- a. Akta Pendirian Nomor 41 tanggal 14 September 1994 dibuat dihadapan H. Abu Jusuf, S.H. Notaris di Jakarta dengan Akta Perubahan Terakhir No. 2 tanggal 19 Juli 2004 yang dibuat oleh Herdardjo, Notaris di Tangerang.
- b. Persetujuan Operasi dari Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Nomor 162/A.YAY.HKM /1996/ PN.JAK.SEL

²<https://ddsumsel.org/launching-dompot-dhuafa-sumatera-selatan/> diakses pada 20 Juni 2019 07.50 WIB.

³<http://ddsumsel.org/kantor-baru-semangat-baru/> diakses pada 20 Juni 2019 08.02 WIB.

dan diperbaharui oleh Dirjen Administrasi Hukum No. C-HT.01.09-88, tertanggal 21 September 2004.

- c. Surat Keputusan Menteri Agama No. 439 Tahun 2001 tentang dikukuhkannya Yayasan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZ) tingkat Nasional.

3. **Visi dan Misi**

Visi VISI Dompot Dhuafa yaitu: “menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan professional serta terdepan dalam mengedukasi masyarakat Sumatera Selatan dalam mengotimalkan peran dana zakat”.

Sedangkan MISI Dompot Dhuafa yaitu antara lain: “Mewujudkan konsep pemberdayaan masyarakat yang Islami melalui pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS yang terencana, melembaga, dan berkesinambungan”.

4. **Strategi**

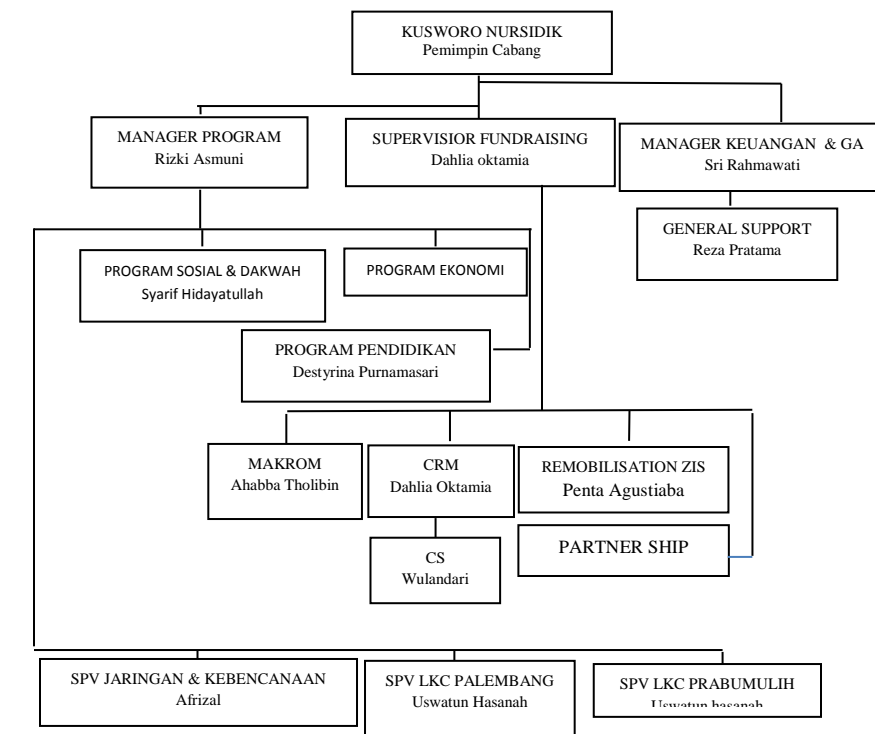
Mengembangkan budaya kerja lembaga yang terbuka tranparan, jujur dan itiqan (professional), mengembangkan kreativitas dan inovasi

tiada untuk tetap mencari cara terbaik dalam berinteraksi dan merdayakan masyarakat.⁴

5. Struktur Organisasi

Struktur dalam sebuah organisasi merupakan hal yang urgent. Karena organisasi ini tidak bisa dijalankan oleh satu orang, organisasi membutuhkan beberapa orang yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Maka perlu adanya struktur yang dibentuk agar setiap pengurus memiliki tanggungjawab dan wewenangnya. Dompot Dhuafa Sumatera Selatan juga mempunyai struktur kepengurusan cabang.

STRUKTUR DOMPET DHUAFASUMSEL



⁴www.dompetdhuafa.org/about diakses pada 19 juni 2019 19.21 WIB

sumber: Compay profile Dompot Dhuafa Sumsel

Pimpinan Cabang	: Kusworo Nursidik
Spu Fundraising	: Dahlia Oktami
Manger Program	: Rizki Asmuni
Menejer Keuangan	: Sri Rahmawati
Makrom	: ahabba tholibin
Customer care	: Dahlia oktamia dan wulandari
Resource mobilization	: penta Agustin
Spu klinik SKC	: Uswatin Hasanah

Aadapun job description pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Tanggung Jawab

- a. Bertanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- b. Bertanggungjawab terhadap berjalannya seluruh aktivitas divisi
- c. Bertanggung jawab kepada seluruh unsur yayasan.

2. Tugas
 - a. Melakukan institutional building dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip, dan budaya.
 - b. Dasar lembaga kepada seluruh lini engesahkan anggaran serta rencana kegiatan di lembaga.
 - c. Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.
 - d. Menjalankan fungsi perencanaan dan pengawasan atas seluruh aktivitas lembaga.
 - e. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh bagian aktivitas lembaga.
 - f. Menyusun dan melaporkan kegiatan lembaga kepada unsur yayasan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. **Bagian Penghimpunan (Fundraising) terdiri dari:**

Tugas:

 1. Target penghimpunan dana.
 2. Pencapaian donatur baru, retail, outlet, dan corporate.
 3. Event kreatif :

- a. Kerjasama skala wilayah provinsi.
- b. Kerjasama event komunitas.
- c. Kerjasama pengajian kantor.
- d. Car free day.
- e. Terlaksananya MoU kerjasama, CSR dan outlet.

c. Manager Program

- 1. Tanggung jawab.
 - a. Bertanggung jawab atas seluruh penyaluran dana-dana zakat (ZISWAF) kepada masyarakat.
 - b. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pendayagunaan yang telah berjalan.
 - c. Bertanggung jawab atas terlaksananya program.
 - d. Pendayagunaan yang telah diputuskan.
- 2. Uraian Tugas
 - a. Membuat rencana keuangan dan anggaran tahunan.
 - b. Membuat konsep dan perencanaan program perdayagunaan.
 - c. Mengkoordinasikan seluruh staff pendayagunaan untuk menjalankan seluruh kegiatan program.

- d. Melakukan kontrol dan pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan wewenang supervisor dan lain-lain.
- e. Memberikan informasi perkembangan kegiatan pendayagunaan secara berkala kepada direktur Dompot Dhuafa Jawa Timur.
- f. Mengevaluasi seluruh kegiatan program.

d. **Keuangan**

1. Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.
- b. Bertanggung jawab terhadap aktivitas transaksi keuangan.
- c. Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2. Uraian Tugas

- a. Mencatat semua transaksi keuangan lembaga kedalam jurnal harian.

- b. Menyimpan dan mengarsipkan dokumen transaksi dan file-file penting yang berkaitan dengan transaksi keuangan.
 - c. Melakukan posting ke buku besar dan menyusun neraca Saldo.
- e. **Marketing dan Komunikasi**
- a. Tugas Tugas pokok desain dan komunikasi yaitu dokumentasi kegiatan baik berupa gambar maupun video untuk kemudian dishare publik melalui websait dan jejaring sosial juga pembuatan buletin lembaga.
 - b. Tanggung jawab:
 - a. Pembuatan desain komunikasi lembaga.
 - b. Pengelolaan websait dan media social.
 - c. Pembuatan berita dan artikel.
 - d. Database dokumentasi lembaga.
 - e. Pembuatan bulletin.
 - f. Laporan bulanan.

f. **Customer care**

1. Tanggung jawab

- a. Bertanggung jawab atas terlaksananya program loyalitas pelanggan,
- b. Bertanggung jawab terhadap pelayanan akses pelanggan melalui *contact center*,
- c. Bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan dan meningkatkan saluran dan komunikasi donasi.

2. Uraian tugas

- a. *Customer relationship management* harus bekerja sama dengan divisi lain dalam pencapaian target penghimpunan dana,
- b. Kerjasama antar organisasi,
- c. Mengedit, menginput data donatur baru berdasarkan sumber dan jenis dananya,
- d. Membalas dan menjawab konfirmasi donatur yang diterima melalui website, fax dan mengirimkan bukti pengiriman ZISWAF melalui email,

- e. Mensosialisasikan program-program lembaga secara online : facebook, yahoo messenger, website dll,
- f. Memfile dan menyimpan data konfirmasi donatur Melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan bagian lain untuk mencapai target yang ditetapkan lembaga,
- g. Aktif berpartisipasi pada setiap agenda kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga.

B. Program Kerja Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Bidang Kesehatan

Dompot Dhuafa di dalam program kesehatan, mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh *mustahik* dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Di bidang kesehatan Dompot Dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum dhuafa sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat preventif, promotif dan kuratif. Sejak tahun 2009 Dompot

Dhuafa membangun rumah sakit gratis bagi pasien dari kalangan masyarakat miskin⁵.

a. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) merupakan lembaga non profit jejaring Dompot Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (ZISWAF- Zakat, Infak, Sedekah dan wakaf) dan dana sosial perusahaan. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, hadir sebagai program kesehatan yang akan menyelaraskan dengan kerja-kerja pemerintah propinsi Sumatera Selatan.

Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumatera Selatan adalah salah satu bentuk program Dompot Dhuafa Sumatera Selatan dalam bidang kesehatan yaitu dengan mendirikan sebuah klinik pelayanan kesehatan bagi mustahik yang berbasis medis, penyuluhan, kader sehat, pos sehat, dan pengembangan kearah pengobatan herbal dan thibunnabawi. Selain pelayanan di tempat, juga akan ada pelayanan keliling ke kantong-kantong mustahik

⁵ Wawancara dengan Riski Asmuni, manager program pada tanggal 20 juni 2019 pukul 14.00 WIB.

yang sulit mengakses fasilitas kesehatan. Hingga akhir 2011 tercatat 1125 kepala keluarga (kk) atau 4.500 jiwa peserta di provinsi Sumatera Selatan yang dapat memperoleh pelayanan kesehatan di LKC.

b. Aksi Layanan Sehat (ALS)

Sebagian masyarakat yang hidup dalam keterbatasan ekonomi (dhuafa), kerap mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan. Ya, kesehatan memang sangat mahal bagi mereka yang bernasib kurang mampu dalam hal ekonomi, terlebih mereka yang berada di kawasan pedesaan terpencil. Selain mendirikan klinik kesehatan dan rumah sakit, Dompot Dhuafa melalui divisi kesehatan pun gencar melakukan Aksi Layanan Sehat (ALS) atau pelayanan kuratif dasar yang bertujuan untuk menjangkau dan memberikan kemudahan akses bagi komunitas-komunitas dan masyarakat yang tinggal di wilayah kantong-kantong kemiskinan, dan jauh dari akses fasilitas kesehatan.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban. Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa,

mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu. Telah banyak prestasi yang diukir dan telah banyak lulusan yang terbukti tak kalah dengan lulusan sekolah-sekolah unggul lainnya di Indonesia. Tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, ada pula program pendidikan untuk guru dan sekolah. Beasiswa Indonesia fokus pada pengembangan anak muda dan masyarakat.

a. Yatim Kreatif Indonesia (YAKIN)

Pembinaan untuk anak yatim dhuafa, berbasis character building dan life skill, dilakukan setiap sepekan sekali. Tersebar di Palembang yang penerima manfaat dan layanan 2018 sebanyak 75 kk.

b. Beasiswa insan madani (BIM)

Program pemberian beasiswa dalam jangka waktu tertentu untuk siswa/I tingkat SMA/SMK/MA yang berasal dari keluarga dhuafa. BIM bertujuan membentuk generasi yang peduli, pemimpin dan agamis, yang mana tidak hanya diberikan beasiswa. Namun juga diberikan pembinaan berupa pengembangan diri dengan kurikulum yang dikemas sedemikian rupa untuk menunjang kemampuan siswa/I di abad 21. Program ini tersebar di beberapa wilayah seperti Lubuk linggau, Musirawas, Palembang.

c. Sekolah literasi Indonesia (SLI)

Program peningkatan performa sekolah yang memiliki kekhasan literasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena maju mundurnya suatu bangsa tergantung bagaimana generasi dimasa mendatang. Program ini tersebar di beberapa wilayah seperti. Ogan ilir, musirawas, OKU Timur, Pali, Muratara, Lahat, Banyuasin, Palembang. Penerima manfaat dan layanan sampai 2018 berjumlah 2137 jiwa.

3. Bidang Ekonomi

- a. Perternakan kambing; program pemberdayaan perternak dengan meberikan 4 (empat) induk bakalan dan 1(satu) penjantan setiap keluarga dan pendampingan. Program ini tersebar didesa sebokor banyuasin, yang menerima manfaat dan layanan dari program ini sampai 2018 yaitu 14 keluarga.
- b. Tebar hewan kurban (THK); program meberdayakan peternak lokal dan mendistribusikan kurban ke pelosok negeri yang jarang ada yang kurban. Program ini tersebar di beberapa wilayah, seperti Palembang, Banyuasin, Ogan ilir,

Lubuk linggau. Penerima manfaat sampai saat ini 2018 sebanyak 1746 keluarga.⁶

4. Bidang Sosial Dakwah

a. Corps Da'I Dompel Dhuafa (CORDOFA)

Dompel Dhuafa memiliki tanggung jawab terhadap ekistensi kegiatan dakwah islamiyah ditengah-tengah umat dalam rangka meningkatkan kuantitas ketaqwaan kepada Allah SWT. Atas dasar itu, maka Dompel Dhuafa memandang perlu membentuk CORDOFA yang didalamnya terdapat himpunan para dai dan daiyah yang memiliki dedikasi, perofessional dan loyalitas, karena sosok dai dan daiyah bukan hanya sebatas ujung tombak syiarnya dakwah islamiyah tetapi juga sebagai ujung tombak sosialisasi program ZISWAF. Tersebar diwilayah Palembang dan prabumulih dengan 12012 jiwa yang menerima⁷.

b. Layanan *mustahik*

Layanan *mustahik* adalah memberikan solusi permasalahan *mustahik* dengan meberikan bantuan dasar kebutuhan hidup/daruriyah serta memberikan pemberdayaan untuk dapat mepertahankan serta

⁶ Wawancara dengan Rizki Asmuni, manager program pada tanggal 19 juni 2019 pukul 14.00 WIB.

⁷ Tim redaksi Annual report Dompel Dhuafa sumatera selatan 2018.

meningkatkan kualitas hidup lebih baik lagi. Program ini tersebar di beberapa wilayah. Palembang Prabumulih, Lubuk linggu. OKU Timur. Yang merasakan manfaatnya yaitu berjumlah 160 jiwa.

c. Program Ramadan

Penyalur Program Ramadan berupa, paket berbuka, parcel untuk dhuafa dan guru ngaji, yatim, Dhuafa *To School* Dhuafa mengaji. Tersebar di beberapa wilayah seperti Palembang, Banyuasin, Organ ilir, Lubuk linggau, Prabumulih. Penerima manpat dan layanan sebanyak 2295 keluarga.

d. Rumah Quran Dompot Dhuafa

Pembinaan anak-anak Yatim dan Dhuafa dalam mempelajari Al-quran mulai dari SD hingga SMA. Materi yang diajarkan mulai dari belajar Al-quran dari dasar, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, hingga program menghafal Al-quran bagi yang sudah menguasai cara bacanya. Tersebar di Palembang dengan 76 yang diberikan pembelajaran.

e. Disaster Management Center (DMC)

Pengelolaan kebencanaan pada masa sebelum terjadi bencana (pra bencana) melalui kampanye pengaruh resiko bencana. Saat terjadi bencana (tanggap darurat) dengan respon bencana dan setelah terjadi

bencana (pasca bencana) dengan pemulihan. Tersebar di wilayah Palembang, Lampung, dengan penerima manfaat 160 jiwa.

C. Respon terhadap Dompot Dhuafa

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah. LAZ bertugas untuk mengelola dana zakat sesuai ketentuan agama. Sedangkan pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertugas mengelola dana zakat secara nasional. Tujuan dan fungsi BAZNAS dibantu oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat. Salah satu LAZ yang berperan dalam pengelolaan dana zakat yaitu LAZ Dompot Dhuafa. Keberadaan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dalam negeri.

Dompot Dhuafa merupakan wadah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang kurang mampu. Dompot Dhuafa memperoleh dana zakat dari para *muzakki* yang membayarkan zakatnya untuk menunaikan kewajiban dan memenuhi hak para kaum dhuafa. Dana zakat tersebut disalurkan dalam bentuk bantuan secara cuma-cuma dan pemberdayaan yang meliputi bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah. Dompot Dhuafa

memiliki beberapa program yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa *muzakki* akan lebih disiplin dalam menunaikan kewajibannya dan fakir miskin lebih terjamin haknya, pembagian zakat akan lebih tertib dan dapat disalurkan dengan baik. Keberadaan LAZ Dompot Dhuafa mendapat respon positif dari pemerintah. Hal itu dibuktikan dengan penghargaan yang diperoleh LAZ Dompot Dhuafa antara lain:

1. Penghargaan *Indonesia Middle-Class Brand Champion5*

Dompot Dhuafa sebagai lembaga kemanusiaan terkemuka di Indonesia berhasil meraih penghargaan sebagai *Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015* dalam kategori lembaga amal zakat, infaq, sodaqoh nasional, yang digelar di Jakarta, Kamis (11/6). *Indonesia Middle-Class Brand Champion (IMBC) 2015* merupakan ajang dimana apresiasi diberikan kepada pemegang dan pemilik merek yang mereknya terbaik dan terpercaya di kelas menengah berdasarkan survei “Perilaku Kelas Menengah dan Scorecard Index 2015”. Penghargaan ini diberikan pada perusahaan yang mampu menggarap segmen kelas menengah dengan baik. Dalam hal ini Dompot Dhuafa berhasil menciptakan *awarness* dan hubungan dengan *muzakki*. Penghargaan yang diraih Dompot Dhuafa berdasarkan hasil survey pada masyarakat

kelas menengah pada sembilan kota besar di Indonesia periode Maret hingga April 2015. Beberapa kota besar di antaranya Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Medan, Makasar, Semarang, Palembang, Balikpapan, dan Denpasar. Survei ini pertama kali dilakukan oleh SWA berkolaborasi dengan Inventure pada 2012 dan terus berlangsung hingga tahun ini.⁸

2. Penghargaan *Ramon Magsaysay Award*

Ramon Magsaysay Award merupakan sebuah penghargaan internasional sebagai sebuah apresiasi kepada seseorang atau komunitas yang memiliki kontribusi besar dalam hal pelayanan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Besarnya kontribusi yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa untuk memberdayakan masyarakat di Indonesia menjadikan Dompot Dhuafa terpilih menjadi salah satu dari enam penerima penghargaan *Ramon Magsaysay Award*.⁹ Terpilihnya Dompot Dhuafa sebagai penerima *Ramon Magsaysay Award* 2016 dikarenakan kemampuannya mengelola zakat dengan inovatif, sehingga menjadikan jutaan masyarakat lebih sejahtera. Selain Dompot Dhuafa, terdapat lima penerima penghargaan *Ramon Magsaysay Award* lain tahun 2016,

⁸<http://www.dompetdhuafa.org/post/detail/1075/raih-penghargaaandompot-dhuafa-kemb-ali-dipercaya-sebagai-lembaga-zakat-pilihanmasyarakat-kelas-menengah> diakses pada 23 juni 2019 pukul 22.31 WIB.

⁹<http://www.dompetdhuafa.org/post/detail/7647/sabet-penghargaanramon-magsaysay-awards-2016> diakses pada 24 juni 2019 pukul 22.35 WIB.

diantaranya Japan Overseas Cooperation Volunteers (Jepang), Bezwada Wilson (India), Conchita Carpio-Morales (Filipina), Vientiane Rescue (Laos), dan Thodur Madabusi Krishna (India).

Dompot Dhuafa berusaha untuk selalu amanah dan profesional dalam menjalankan misi sosial kemanusiaan yang tak mudah. Dompot Dhuafa telah mengelola dana zakat lebih dari 22 tahun dalam berbagai program pemberdayaan. Dari pengalaman mengelola dana zakat yang cukup lama mampu menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Dhuafa sangat tinggi dalam pengelolaan dana zakat. Lembaga Amil Zakat cenderung lebih dipercaya masyarakat karena dalam mengimplementasi penyaluran zakat lebih transparan dan akuntabel. Sedangkan dalam program penggalangan dana mereka sudah menggunakan pola kreatif dan inovatif, semisal membuat zakat pengembangan ekonomi mandiri, pendidikan, maupun layanan kesehatan dan sosial.¹⁰

Berdasarkan pendapat sebagian masyarakat proporsi penghimpunan zakat salah satunya dipengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga tersebut. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, saat ini Dompot Dhuafa

¹⁰<http://www.nu.or.id/post/read/72393/hasil-riset-lembaga-zakatswasta-lebih-kreatif-dan-inovatif> diakses pada 24 juni 2019 pukul 22.52 WIB.

Semarang memiliki 2.737 *muzakki* yang menyalurkan dana zakatnya untuk dikelola dan didistribusikan kepada para *mustahik*.

D. Pengelolaan Dana Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

1. Pola Pengumpulan

Dalam penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa memiliki beberapa strategi yang tidak jauh berbeda dengan lembaga amil zakat lainnya. Berikut adalah strategi penghimpunan dana yang dijalankan Dompot Dhuafa:

- a. Layanan Langsung; layan langsung ini donatur dapat memberikan langsung dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf ke kantor Dompot Dhuafa Cabang Palembang.
- b. Jemput Zakat Strategi penghimpunan jemput zakat bertujuan untuk memudahkan para *muzakki* dalam meberikan zakatnya terutama bagi tempat yang letaknya jauh dari lembaga Dompot Dhuafa. Disamping bertujuan untuk memudahkan *muzakki* jemput zakat ini juga memiliki tujuan agar *muzakki* bisa mengenal lebih jauh pengelolaan zakat yang ada di Dompot Dhuafa.
- c. Bank; *Muzakki* dapat memberikan dana zakat melalui Bank, baik dengan cara transfer, pindah buku atau debet, ATM,

maupun phone/SMS Banking. Transfer tersebut dapat melalui rekening LAZ Dompot Dhuafa Palembang¹¹.

Rekening Zakat:

- 1) Bank BNI Syariah dengan Nomor Rekening 9696.933.78 Dompot Dhuafa Republika.
- 2) Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 113000.765.3482 Dompot Dhuafa Republika.

Rekening Infak/Sedekah:

- 1) Bank BNI Syariah dengan Nomor Rekening 9696.933.56 Dompot Dhuafa Republika.
- 2) Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 113000.765.3472 Dompot Dhuafa Republika.

2. Pola Pendistribusian Dana Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Bidang-bidang yang menjadi program Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Sosial

¹¹ Wawancara dengan Rizki Asmuni (menager program) pada tanggal 19 juni 2019 pukul 14.00 WIB.

Pendistribusian dana zakat LAZ Dompot Dhuafa Palembang dalam bidang sosial diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk bantuan yang bersifat *charity*, yakni memberikan sesuatu yang bersifat lepas tanpa wajib pengembalian, seperti pemberian bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, panti asuhan dan lain sebagainya.

b. Bidang Dakwah

Program Dompot Dhuafa Palembang *Corps Da'I* Dompot Dhuafa (*CORDOFA*). Dompot Dhuafa memiliki tanggung jawab terhadap ekistensi kegiatan dakwah islamiyah ditengah-tengah umat dalam rangka meningkatkan kuantitas ketaqwaan kepada Allah SWT. Atas dasar itu, maka Dompot Dhuafa memandang perlu membentuk *CORDOFA* yang didalamnya terdapat himpunan para dai dan daiyah yang memiliki dedikasi, perofessional dan loyalitas, karena sosok dai dan daiyah bukan hanya sebatas ujuang tombak syiarnya dakwah islamiyah tetapi juga sebagai ujung tombak sosialisasi

program ZISWAF. Tersebar di wilayah Palembang dan Prabumulih dengan 12012 jiwa yang menerima¹².

c. Bidang ekonomi

Perternakan kambing Program pemberdayaan peternak dengan memberikan 4 (empat) induk bakalan dan 1 (satu) penjantan setiap keluarga dan pendampingan. Program ini tersebar didesa sebokor Banyuasin, yang menerima manfaat dan layanan dari program ini sampai 2018 yaitu 14 keluarga. Tebar hewan kurban (THK). Program memberdayakan peternak lokal dan mendistribusikan kurban ke pelosok negeri yang jarang ada yang kurban. Program ini tersebar di beberapa wilayah, seperti Palembang, Banyuasin, Ogan Ilir, Lubuk Linggau. Penerima manfaat sampai saat ini 2018 sebanyak 1746 keluarga.

¹² Wawancara dengan Rizki Asmuni (manajer program) pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 14.00 WIB.